



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PAUD DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KELUARGA

# PEDOMAN LOMBA JURNALISTIK PENDIDIKAN KELUARGA



TEMA:  
**PERAN KELUARGA DAN MASYARAKAT  
DALAM PENDIDIKAN ANAK DI SATUAN PENDIDIKAN**



**KATA SAMBUTAN**  
**DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT**

Keluarga merupakan pendidik yang pertama dan utama. Peran penting keluarga dalam pendidikan telah dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara sejak tahun 1935, sebagai bagian dari Tri Sentra Pendidikan, yaitu: alam keluarga, alam perguruan, dan alam pergerakan pemuda. Kemitraan Tri Sentra Pendidikan diharapkan dapat membangun ekosistem pendidikan yang mampu menumbuhkembangkan karakter dan budaya berprestasi anak.

Kebijakan dan program Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat salah satunya adalah mendorong peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak di satuan pendidikan. Hal tersebut akan menunjang tercapainya visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu **“Terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong”**. Salah satu strategi yang akan dilakukan adalah penyelenggaraan lomba jurnalistik.

Melalui lomba tersebut, para jurnalis dan masyarakat umum akan terpacu untuk berkarya melalui tulisan tentang peran penting keluarga dan masyarakat pada pendidikan anak di satuan pendidikan. Selain itu masyarakat dapat mengetahui informasi tentang peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak di satuan pendidikan dan praktik baik yang telah dikembangkan.

Saya menyambut baik diterbitkannya Pedoman Lomba Jurnalistik Pendidikan Keluarga sebagai acuan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Jakarta,     Januari 2018  
Direktur Jenderal,

Ir. Harris Iskandar, Ph.D.  
NIP. 196204291986011001

## **KATA PENGANTAR**

### **DIREKTUR PEMBINAAN PENDIDIKAN KELUARGA**

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat mempunyai peran sentral dalam pendidikan. Peran keluarga dalam mendukung pendidikan anak di satuan pendidikan akan mendorong terciptanya ekosistem pendidikan yang kondusif sebagai kunci keberhasilan pendidikan. Selain itu, ekosistem pendidikan akan lebih kondusif apabila didukung juga oleh pelibatan masyarakat. Namun, pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran keluarga dan masyarakat pada pendidikan anak di satuan pendidikan masih perlu ditingkatkan.

Oleh sebab itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sangat perlu menyosialisasikan program pendidikan keluarga kepada masyarakat. Pelibatan publik dalam penyebarluasan informasi pendidikan keluarga dilakukan salah satunya dengan Lomba Jurnalistik.

Kegiatan Lomba Jurnalistik bertema “Peran Keluarga Dan Masyarakat Pada Pendidikan Anak di Satuan Pendidikan”. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong para jurnalis dan masyarakat umum untuk menulis dan menyebarkan program pendidikan keluarga kepada masyarakat.

Agar kegiatan ini dapat terlaksana secara tertib, efektif, profesional dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka disusunlah Pedoman Lomba Jurnalistik. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi panduan para jurnalis dan masyarakat yang akan mengikuti lomba serta penyelenggara kegiatan.

Saya ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada berbagai pihak atas kontribusi dalam penyusunan pedoman lomba. Selamat berlomba!

Jakarta, Januari 2018  
Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga,

Dr. Sukiman, M.Pd.  
NIP. 196006151981021001

LOMBA  
**JURNALISTIK**  
PENDIDIKAN KELUARGA



**PERAN KELUARGA DAN MASYARAKAT  
DALAM PENDIDIKAN ANAK DI SATUAN PENDIDIKAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai organisasi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015, memiliki tugas dalam penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan keluarga. Kebijakan dan program Pendidikan Keluarga perlu disebarluaskan kepada masyarakat agar dapat diimplementasikan dalam mendukung tumbuh kembang anak. Program pendidikan keluarga salah satunya mendorong peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak di satuan pendidikan. Hal ini didukung dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan.

Penyebarluasan informasi pendidikan keluarga dipandang masih belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya masyarakat yang belum mengetahui tentang program pendidikan keluarga. Penyebarluasan informasi pendidikan keluarga tentunya dilakukan melalui berbagai sarana yang dapat menjangkau masyarakat misalnya menggunakan media. Dengan demikian diharapkan dapat memperluas akses layanan pendidikan keluarga di masyarakat.

Praktik baik pendidikan keluarga yang telah dilakukan oleh keluarga dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak di satuan pendidikan diharapkan dapat memberikan inspirasi dan edukasi dalam upaya mewujudkan keberhasilan pendidikan di Indonesia. Praktik baik tersebut perlu disebarluaskan sehingga dapat menggugah keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan perannya dalam mendukung pendidikan anak di satuan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, lomba jurnalistik merupakan strategi yang tepat untuk memublikasikan dan menyosialisasikan tentang peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan anak di satuan pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga untuk menciptakan kemitraan antara keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat (Tri Pusat Pendidikan) dalam membangun

ekosistem pendidikan yang menumbuh kembangkan karakter dan budaya berprestasi anak.

Kegiatan Lomba Jurnalistik ini diharapkan dapat mendorong para jurnalis dan masyarakat umum untuk menulis dan mengenalkan pentingnya peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan anak di satuan pendidikan. Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan tertib, efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka disusunlah Pedoman Lomba Jurnalistik.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2011 tentang Layanan Informasi Publik.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan.

## **C. Pengertian**

Lomba jurnalistik pendidikan keluarga adalah ajang kompetisi karya jurnalistik yang diikuti oleh jurnalis dan masyarakat untuk menyebarkan informasi pendidikan keluarga di masyarakat.

## **D. Tujuan**

1. Tujuan Umum
  - a. Menyebarkan informasi program Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga kepada masyarakat agar dapat diimplementasikan oleh keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak.
  - b. Menjaring informasi dari publik tentang pendidikan keluarga untuk memperkaya program Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.
2. Tujuan Khusus
  - a. Memberi apresiasi kepada para jurnalis dan masyarakat yang telah

menyebarkan informasi tentang peran keluarga dan masyarakat pada pendidikan anak di satuan pendidikan.

- b. Meningkatkan kesadaran dan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat, satuan pendidikan terhadap pendidikan anak.
- c. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan anak.
- d. Mendorong akuntabilitas dalam pengelolaan program Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.
- e. Mendorong budaya literasi masyarakat.

#### **E. Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi tentang program Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga tersebar luas di keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat.
2. Masyarakat terdorong mengembangkan budaya literasi.
3. Meningkatnya pemahaman keluarga dan masyarakat tentang pentingnya peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan anak di satuan pendidikan.

LOMBA  
**JURNALISTIK**  
PENDIDIKAN KELUARGA



**PERAN KELUARGA DAN MASYARAKAT  
DALAM PENDIDIKAN ANAK DI SATUAN PENDIDIKAN**

## BAB II

### RUANG LINGKUP DAN PROSEDUR LOMBA

#### A. Ruang Lingkup

Lomba Jurnalistik Pendidikan Keluarga Tahun 2018 diperuntukkan bagi para jurnalis dan masyarakat umum yang menulis tentang **Peran Keluarga dan Masyarakat pada Pendidikan Anak di Satuan Pendidikan.**

#### B. Ketentuan Lomba

1. Lomba dibagi menjadi 3 kategori, yakni **FEATURE, OPINI, dan BERITA.**
2. Lomba dapat diikuti oleh jurnalis dan masyarakat umum.
3. Tulisan harus sesuai dengan tema **“Peran Keluarga dan Masyarakat pada Pendidikan anak di Satuan Pendidikan”**
4. Tulisan asli, bukan plagiat.
5. Tulisan aktual, bernilai, inovatif, dan bermanfaat.
6. Tulisan belum pernah/sedang diikutsertakan dalam lomba/kompetisi jurnalistik lain.
7. Tulisan diterbitkan di media massa cetak (koran, tabloid, majalah) serta media *online* (portal berita yang direkomendasikan oleh dewan pers) pada periode 1 (satu) Maret s.d 14 (empat belas) Agustus 2018.
8. Setiap peserta dapat mengirimkan tulisan sebanyak-banyaknya.
9. Khusus untuk FEATURE, panjang tulisan maksimal 1.200 kata.
10. Lomba tidak dapat diikuti oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kemendikbud.

#### C. Tim juri

Tim juri antara lain terdiri dari unsur:

1. Penulis/Akademisi/Pakar Pendidikan.
2. Asosiasi jurnalis (Forum Wartawan Pendidikan/Forwadik, atau Persatuan Wartawan Indonesia/PWI, atau Aliansi Jurnalis Independen/AJI).
3. Pegiat pendidikan keluarga.
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### D. Prosedur Seleksi

Prosedur seleksi diatur sebagai berikut:

1. Peserta mengirimkan tulisan yang telah dimuat di media massa cetak (koran, tabloid, majalah) serta media online (portal berita yang direkomendasikan oleh dewan pers) kepada Panitia berupa:
  - a. Scan/foto tulisan yang telah dimuat (file harus terbaca dengan jelas) dan/atau berupa kliping tulisan. Sertakan pula tulisan dalam format word **[lombajurnalistik.keluarga@kemdikbud.go.id](mailto:lombajurnalistik.keluarga@kemdikbud.go.id)**
  - b. Cantumkan nama media, tanggal pemuatan, dan halaman saat tulisan dimuat di media.
  - c. Lengkapi identitas pengirim yaitu nama, alamat, surat elektronik/email, dan nomor telepon yang dapat dihubungi.
  - d. Salinan/scan kartu identitas (Kartu Pers/KTP/SIM) harus terbaca dengan jelas, khusus jurnalis harus melengkapi kartu pers.
2. Tulisan diterima Panitia paling lambat tanggal 14 Agustus 2018 melalui alamat surat elektronik: **[lombajurnalistik.keluarga@kemdikbud.go.id](mailto:lombajurnalistik.keluarga@kemdikbud.go.id)** atau kliping tulisan kepada Panitia Lomba Jurnalistik, Subdit Kemitraan, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Gedung C lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan Jakarta kode pos 10270.
3. Cantumkan kategori tulisan dengan huruf kapital dalam subjek surat elektronik atau amplop surat, diikuti nama lengkap - nama media yang memuat tulisan - tanggal tulisan dimuat. (Contoh: BERITA Arif Budiman TEMPO 3 Maret 2018, FEATURE Setiawan KOMPAS 18 Mei 2018, OPINI Wiyata PIKIRAN RAKYAT 2 Juni 2018).
4. Bagi peserta yang mengirim *softcopy* tulisan melalui surat elektronik, apabila terpilih sebagai pemenang, wajib menunjukkan tulisan asli yang telah dimuat di media.
5. Nominasi pemenang akan diumumkan pada tanggal 8 September 2018 dan dapat dilihat melalui laman **[sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id](http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id)**
6. Pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah akan diberikan pada kegiatan Apresiasi Pendidikan Keluarga pada bulan Oktober 2018.

## E. Prosedur Penilaian dan Penentuan Pemenang

1. Tulisan akan dinilai dengan mempertimbangkan aspek:
  - a. Kesesuaian dengan tema.
  - b. Bermanfaat dan menginspirasi pengembangan program pendidikan keluarga.
  - c. Keaslian dan kualitas tulisan sesuai kaidah jurnalistik.
2. Tim Juri menetapkan urutan nominatif tulisan terbaik sebagai pemenang lomba.
3. Hasil penilaian juri tidak dapat diganggu gugat.
4. Tulisan yang terpilih sebagai pemenang akan menjadi hak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## F. Penghargaan dan Hadiah

Pemenang lomba jurnalistik akan mendapatkan *trophy*, sertifikat serta uang tunai dengan total hadiah sebesar Rp196.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

### Kategori **FEATURE**

Pemenang I	: Rp15.000.000,-
Pemenang II	: Rp12.000.000,-
Pemenang III	: Rp10.000.000,-
Pemenang Harapan	: 7 orang @Rp5.000.000,-

### Kategori **OPINI**

Pemenang I	: Rp15.000.000,-
Pemenang II	: Rp12.000.000,-
Pemenang III	: Rp10.000.000,-
Pemenang Harapan	: 7 orang @Rp5.000.000,-

### Kategori **BERITA**

Pemenang I	: Rp10.000.000,-
Pemenang II	: Rp8.000.000,-
Pemenang III	: Rp6.000.000,-
Pemenang Harapan	: 7 orang @Rp4.000.000,-

Catatan: Pajak hadiah ditanggung pemenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LOMBA  
**JURNALISTIK**  
PENDIDIKAN KELUARGA



**PERAN KELUARGA DAN MASYARAKAT  
DALAM PENDIDIKAN ANAK DI SATUAN PENDIDIKAN**

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Pedoman Lomba Jurnalistik Pendidikan Keluarga Tahun 2018 diharapkan dapat menjadi panduan bagi peserta lomba dan penyelenggara. Informasi tentang penyelenggaraan Lomba Jurnalistik ini disebarluaskan melalui media massa, laman, media sosial (termasuk *mailing list*), dan surat elektronik. Dengan demikian para jurnalis dan masyarakat umum mengetahui mekanisme lomba dan penilaiannya.

Seluruh tulisan yang masuk dinilai oleh tim juri secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Panitia wajib menyelenggarakan lomba ini secara profesional, efektif, efisien dan akuntabel.

Semoga Lomba Jurnalistik Pendidikan Keluarga Tahun 2018 berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan bersama.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PAUD DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KELUARGA